

PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS

Fitri Nurhasanah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

fitri@gmail.com

Wiranda

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Virnanda Bintang Syahputra

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Abstract

Business financial management is an integral process that involves planning, organizing, directing, and controlling financial resources to achieve business goals, both short-term and long-term. This management includes various activities such as budgeting, investment, capital management, and financial reporting and evaluation. The main objectives of financial management are to maintain the company's financial stability, increase profitability, optimize capital use, minimize financial risk, and support the achievement of long-term goals. The main steps in business financial management include financial planning, systematic transaction recording, financial condition reporting, and control to ensure conformity between plans and actual results. Good financial management plays an important role in supporting business sustainability, increasing company value, and maintaining trust from internal and external parties. With effective management, businesses are not only able to achieve their economic goals but also have a positive impact on the welfare of society and the economic system as a whole.

Keywords: Management, Finance, Business

Abstrak

Pengelolaan keuangan bisnis merupakan proses integral yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnis, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan ini mencakup berbagai aktivitas seperti pengaturan anggaran, investasi, pengelolaan modal, serta pelaporan dan evaluasi keuangan. Tujuan utama pengelolaan keuangan adalah menjaga kestabilan finansial perusahaan, meningkatkan profitabilitas, mengoptimalkan penggunaan modal,

meminimalkan risiko keuangan, dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Langkah-langkah utama dalam pengelolaan keuangan bisnis meliputi perencanaan keuangan, pencatatan transaksi secara sistematis, pelaporan kondisi keuangan, dan pengendalian untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan hasil aktual. Manajemen keuangan yang baik berperan penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis, meningkatkan nilai perusahaan, dan menjaga kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal. Dengan pengelolaan yang efektif, bisnis tidak hanya mampu mencapai tujuan ekonominya tetapi juga memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan sistem perekonomian secara keseluruhan.

Kata kunci: Pengelolaan, Keuangan, Bisnis

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan bisnis adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengendalikan, dan mengevaluasi sumber daya keuangannya. Kegiatan Bisnis mempunyai tujuan yang harus dicapai adalah memperoleh laba seoptimal mungkin serta mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan tersebut, dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan serta memperoleh laba tersebut, Perusahaan harus mengatur modalnya dengan baik. Oleh sebab itu, untuk menjaga stabilitas keuangan bisnis Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, diperlukan suatu pengelolaan keuangan yang baik dan teratur. Keuangan Perusahaan harus dikelola secara transparan dan akurat dapat berdampak positif terhadap bisnis yang dijalankan dengan tujuan menjadikan usaha yang awalnya kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha yang besar.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu hal penting untuk kemajuan perusahaan yang harus dilakukan secara sistematis agar dapat menghasilkan informasi keuangan yang bisa digunakan untuk pengambilan Keputusan bagi pengunanya, serta dapat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usaha dan mengetahui usaha yang memberikan penghasilan yang mencukupi, mengetahui penerimaan dan pengeluaran alokasi sesuai dengan pos yang sudah ditetapkan. Demi memaksimalkan pendapatan Perusahaan dengan meminimalkan biaya, dan mengingat tindakan alokasi dana yang efisien dalam perusahaan secara otomatis mampu memaksimalkan nilai keuangan Perusahaan tersebut. Tujuan dari kegiatan manajemen keuangan adalah untuk mencapai efisien dan efektif dari keuangan Perusahaan untuk memaksimalkan input dan output.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka untuk menganalisis pengelolaan keuangan bisnis. Kajian pustaka dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis data sekunder yang relevan dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, peraturan pemerintah, serta dokumen lainnya yang membahas pengelolaan keuangan bisnis.

Proses analisis dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah seperti mengelompokkan literatur berdasarkan tema, membandingkan temuan-temuan dari berbagai penelitian, serta menyusun sintesis untuk menarik kesimpulan yang komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan keuangan bisnis serta memberikan rekomendasi berdasarkan temuan yang telah teruji dan diakui secara akademis. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang kaya dan valid tanpa memerlukan pengumpulan data primer langsung dari lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Pengelolaan Keuangan Bisnis

1. Pengelolaan Keuangan

Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga dapat disimpulkan manajemen keuangan diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan Perusahaan (Armereo, 2010).

Pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan pengendalian Sumber daya keuangan suatu perusahaan. Manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Pengelolaan keuangan harus dikelola dengan efektif dan efisien dengan berlandaskan pada program dan kegiatan yang ada dalam perusahaan atau organisasi untuk mendapatkan income yang tepat dan bermanfaat bagi organisasi.

Kesulitan keuangan akan muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagement). Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat juga, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, maka keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Kebutuhan edukasi kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan baik bank dan non bank sangat mendesak agar masyarakat tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Melalui pengelolaan keuangan para manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan memilih sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut. Sehingga demikian para manajer keuangan dalam pengelolaan perusahaan atau bisnis harus dapat merencanakan untuk memperoleh dana dan menggunakan dana tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengelolaan keuangan, melalui perencanaan, pengawasan, pengarahan, evaluasi dan mengkoordinir kegiatan keuangan dalam perusahaan.

2. Bisnis

Bisnis merupakan kegiatan yang dilakukakan oleh individu atau sekumpulan orang yang bergerak dibidang barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari kegiatan yang dilakukan. bisnis juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari barang yang dikelolanya.

Selain itu bisnis juga dijelaskan sebagai aktivitas yang dilakukan dengan mendapatkan penghasilan atau rezeki untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan dengan cara mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. bisnis adalah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk menjual barang atau jasa dengan tujuan utama memperoleh laba. Aktivitas bisnis dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, modal, teknologi, dan informasi untuk menciptakan nilai tambah yang dapat memberikan manfaat kepada pemilik bisnis, karyawan, konsumen, dan stakeholder (Tanjung, 2018).

Bisnis tidak hanya terfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada manajemen dan strategi untuk mencapai keberlanjutan. Dalam konteks ekonomi, bisnis berfungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung sistem perekonomian. Terdapat berbagai jenis bisnis, termasuk agraris, industri, perdagangan, jasa, dan pariwisata. Masing-masing memiliki karakteristik dan tujuan spesifik. Secara umum bisnis melibatkan produksi, distribusi, dan penjualan barang atau jasa kepada konsumen. sehingga dapat disimpulkan bahwa bisnis adalah kegiatan memanfaatkan barang atau jasa yang dikelola untuk mendapatkan penghasilan.

Tujuan Utama dari Pengelolaan Keuangan Bisnis

Menurut Sartono (2017) tujuan utama pengelolaan keuangan bisnis adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan perusahaan di gunakan secara efisien dan efektif, guna mencapai tujuan jangka panjang dan jangka pendek organisasi. Secara lebih rinci, tujuan utama pengelolaan keuangan bisnis meliputi:

1. Menjaga Kestabilan Keuangan Perusahaan/Bisnis

Pengelolaan keuangan yang baik memastikan perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk menjalankan operasional sehari-hari dan dapat memenuhi kewajiban finansialnya, seperti pembayaran utang dan biaya operasional lainnya.

2. Meningkatkan Profitabilitas

Dengan merencanakan dan mengelola pendapatan serta pengeluaran dengan bijak, perusahaan dapat meningkatkan keuntungan, baik melalui peningkatan penjualan, pengurangan biaya, maupun investasi yang menghasilkan return yang optimal.

3. Mengoptimalkan Penggunaan Modal

Pengelolaan keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa modal yang ada digunakan secara efektif, baik itu dalam bentuk investasi pada aset tetap, modal kerja, maupun dalam pendanaan kegiatan operasional yang mendukung pertumbuhan perusahaan.

4. Meminimalkan Risiko Keuangan

Pengelolaan keuangan bisnis juga berfokus pada identifikasi dan mitigasi risiko finansial yang mungkin timbul, seperti fluktuasi nilai tukar, perubahan suku bunga, atau risiko likuiditas, yang bisa mengancam kelangsungan dan stabilitas keuangan perusahaan.

5. Mencapai Tujuan Jangka Panjang

Melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan yang tepat, perusahaan dapat merencanakan investasi jangka panjang, ekspansi, dan inovasi untuk mencapai tujuan besar, seperti peningkatan pangsa pasar, pengembangan produk, atau globalisasi.

Langkah-Langkah Pengelolaan Keuangan dalam kegiatan Bisnis

Pengelolaan bisnis yang efektif memerlukan pendapatan yang sistematis dan terencana. Beberapa langkah penting yang dapat dilakukan dalam pengelolaan bisnis untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan bisnis adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Keuangan Bisnis

Perencanaan keuangan adalah proses memperkirakan pemasukan dan pengeluaran yang harus dilakukan oleh suatu badan usaha. Rencana keuangan adalah rencana usaha rencana usaha untuk mencapai posisi keuangan yang dicari di masa yang akan datang (Mulyanti, 2017). Selanjutnya, perencanaan keuangan merupakan kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena berkaitan dengan visi, misi, dan tujuan usaha, cari kerja dan rincian keuangan, susunan manajemen dan bagaimana cara mencapai tujuan bisnisnya. perencanaan keuangan merupakan proses tata pola yang terencana dan teratur dalam menggolongkan dan menganalisis, serta tujuan bisnis organisasi dalam rentang waktu pendek, menengah, dan panjang dapat tercapai. Perencanaan keuangan dapat diartikan pula sebagai aktivitas perencanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu yang hendak dicapai oleh perusahaan dengan indikator terumuskannya anggaran jangka panjang perusahaan .

Perencanaan keuangan sebagai proses proses dimana satu atau lebih individu ataupun organisasi berusaha mencapai tujuan keuangan mereka melalui pengembangan rencana keuangan yang komprehensif, sehingga menghasilkan rencana keuangan yang jelas dan arah situasi keuangan individu. Dengan membuat perencanaan keuangan, perusahaan bisa mengetahui dengan jelas kemana arah, tujuan dan alokasi uang atau modal perusahaan untuk membiayai keperluan bisnisnya dengan tujuan perusahaan pendistribusian dana dapat tersalurkan dengan baik pada pos nya seperti mengalokasikan dana untuk kegiatan produksi, pemasaran

atau distribusi yang semua direncanakan dengan baik agar tidak terjadi over budget.

Menurut Murrin (2015) ada 5 langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam membuat rencana keuangan bisnisnya:

- a. Hitung biaya yang dibutuhkan untuk mendirikan bisnis dengan cara menghitung biaya pendaftaran badan hukum, pembelian perlengkapan bisnis awal, dan pembelian faktor produksi.
- b. Memperkirakan keuntungan dan kerugian bisnis yang akan dijalankan dengan cara membandingkan potensi pendapatan dari penjualan, dengan biaya yang akan dikeluarkan serta hitung besar persentasi keuntungan yang diinginkan dan mencoba model penentuan harga.
- c. Memperkirakan arus kas bisnis dengan memperhatikan pemenuhan dana untuk membangun kapasitas yang dibutuhkan untuk melayani pelanggan, ada kemungkinan konsumen atau pelanggan akan menghutang, dan perbedaan pencatatan arus kas bisnis dengan memperhatikan pemenuhan dana untuk membangun kapasitas yang dibutuhkan untuk melayani pelanggan, ada kemungkinan konsumen atau pelanggan, ada kemungkinan konsumen atau pelanggan akan mengutang, dan perbedaan pencatatan arus kas sangat mungkin terjadi.
- d. perkiraan neraca keuangan bisnis dengan cara memperhatikan pembelian yang akan dilakukan dan biaya pendirian bisnis dan hasil dari laporan arus kas.
- e. perkiraan balik modal dengan cara untuk industri jasa, menetapkan batas berdasarkan berdasarkan rata-rata waktu kerja perminggu untuk industri, menentukan besar pasar yang ada, lalu melihat pangsa pasar yang dikuasai untuk melihat potensi penjualan, bersiap dengan berbagai perkiraan, berdasarkan situasi terbaik dan terburuk serta situasi rata-rata serta tuliskan asumsi anda dan alasanya, kemudian coba dan perbaharui terus berdasarkan pengetahuan dan peningkatan bisnis anda.

2. Pencatatan Keuangan Bisnis

Pencatatan keuangan adalah proses mencatat segala macam bentuk pengeluaran, pendapatan dan penggunaan keuangan agar pengusaha memiliki rekam jejak (arsip) pengadministrasian keuangannya. Pencatatan keuangan merupakan suatu aktivitas pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan mengenai segala aktivitas transaksi keuangan yang dilakukan di lakukan di dalam suatu secara rinci . pencatatan keuangan

yang juga dijelaskan sebagai penyelenggaraan pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan yang mana dengan adanya pencatatan transaksi ini pelaku bisnis dapat posisi keuangan yang mampu membuktikan jumlah atau komposisi persamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan (Andrasari, 2018). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan, mengartikan pencatatan keuangan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak.

Fungsi dari pencatatan keuangan adalah memberikan informasi keuangan sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat keadaan keuangan yang terjadi didalamnya dan juga bagi pihak manajemen informasi ini sangat berguna untuk pengambilan keputusan. selain itu, fungsi dari pencatatan keuangan adalah untuk menghitung laba yang diperoleh, memberi informasi berguna bagi manajemen, dapat menentukan hak dari berbagai pihak yang terlibat baik internal maupun eksternal, mengawasi dan mengendalikan aktivitas dalam perusahaan dan membantu mencapai target yang telah ditetapkan.

Divisi keuangan atau bendahara harus melakukan pencatatan arus kas dengan baik dan melakukan penghitungan harga pokok produksi karena divisi keuangan memiliki keterlibatan dalam tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, karena divisi keuangan akan membantu perusahaan dalam membuat anggaran perencanaan untuk merealisasikan tujuan tersebut. Langkah pencatatan keuangan yang sederhana dapat dilakukan dengan cara menghitung jumlah modal dan utang yang mana hal ini diperlukan untuk membuat neraca awal, kemudian memasukkan setiap transaksi ke masing-masing buku kas serta merekap setiap akun kemudian dibuat laporan keuangan sederhana (Hernawati Yusuf, 2021).

3. Pelaporan Keuangan Bisnis

Pelaporan keuangan adalah cara yang dilakukan seseorang untuk mempertanggungjawabkan segala pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama periode tertentu kepada atas. Fungsi dari pelaporan dilakukan sebagai informasi bagi stakeholder tentang kondisi keuangan usaha pada saat ini, yang dilakukan dengan membuat buku kas, neraca dan

lain sebagainya. Pelaporan keuangan merupakan tahap setelah pencatatan keuangan telah selesai digunakan para pemangku perusahaan yang disajikan secara transparan, disajikan secara lengkap, dan bersifat konsisten. Laporan keuangan adalah dokumen perusahaan yang melaporkan sebuah perusahaan dalam istilah moneter yang menyediakan informasi tersebut.

Laporan keuangan adalah dokumen perusahaan yang melaporkan sebuah perusahaan dalam istilah moneter yang menyediakan informasi informasi untuk membantu orang membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi tersebut . laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi yang mana laporan di mulai dari bukti transaksi, lalu dicatat pada buku harian yang disebut jurnal. Selanjutnya, secara periodik dari jurnal dikelompokkan menjadi buku besar sesuai dengan transaksinya. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Dengan pelaporan keuangan secara positif mempengaruhi efisiensi investasi, dan hubungan antara pelaporan dan efisiensi investasi meningkat dalam pembiayaan bank dan penurunan insentif untuk meminimalkan pendapatan untuk tujuan pajak.

Menurut Satria dan Larasati (2021) isi dari laporan keuangan antara lain:

- a. Laporan posisi keuangan (Neraca)
Yang menggambarkan posisi keuangan(aset,liabilitas,ekuitas) pada akhir suatu periode.
- b. Laporan laba rugi komprehensif
Menunjukkan kinerja operasional perusahaan selama satu periode.
- c. Laporan perubahan ekuitas
Yang berisi informasi mengenai hal-hal yang mempengaruhi perubahan ekuitas.
- d. Laporan arus kas
Yang memperlihatkan sumber arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan yang terpusat pada tiga aktivitas utama perusahaan, yaitu operasional, investasi dan pendanaan
- e. catatan atas laporan keuangan, yang merupakan pengungkapan, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan dari akun-akun yang

dilaporkan atau peristiwa yang dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Langkah membuat laporan keuangan antara lain: pertama mengumpulkan dan mencatat kedalam jurnal semua transaksi yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan. Kedua memindahkan transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal ke akun-akun yang sesuai dengan rinci ke dalam buku besar. Ketiga membuat dan menyusun neraca saldo, daftar rekening pada buku besar dikelompokkan kedalam kelompok passiva atau kelompok aktiva. Keempat mengumpulkan data untuk membuat jurnal penyesuaian pada laporan keuangan, transaksi yang belum tercatat dan belum sesuai di periode tertentu maka perlu dibuat jurnal penyesuaian. Kelima membuat dan menyusun neraca lajur, dengan cara menyesuaikan neraca saldo dengan data yang diperoleh dari jurnal penyesuaian. Keenam membuat laporan keuangan, laporan yang sudah dibuat pada neraca lajur tinggal ditulis dengan rapi sesuai ketentuan atau standar laporan keuangan. Ketujuh membuat jurnal penutupan dengan cara memasukan laporan rekening nominal/sementara ke rekening laba rugi dan memindahkan saldo laba rugi ke rekening laba tidak dibagi dan ukuran buku besar sesuai rekening yang bersangkutan. Kedelapan membuat neraca saldo setelah penutupan, yang berisi rekening-rekening nyata, bukan nominal yang sudah ditutup.

4. Pengendalian Keuangan Bisnis

Pengendalian keuangan adalah cara yang dilakukan pengusaha untuk menekan over bugeting setiap kali kegiatan usahanya. Pengendalian keuangan dilakukan untuk membandingkan dan mengevaluasi perencanaan keuangan yang direncanakan dengan perolehan laba aktual yang tujuannya untuk memperoleh umpan balik kepada stakeholder perusahaan yang perlu dilakukan pada setiap fase bisnis untuk mencapai kesuksesan, dan disesuaikan dengan kebutuhan porsi usahanya karena ketika ukuran usahanya semakin berkembang, maka pengendalian keuangan yang diperlukan akan semakin kompleks.

Pengendalian terhadap keuangan merupakan cara untuk melindungi penerimaan kas maupun pengeluaran kas yang mana para pelaku pengendalian keuangan harus mempunyai pandangan dan sikap yang profesional untuk memajukan atau meningkatkan hasil-hasil yang telah dicapainya. Sistem pengendalian keuangan dilakukan dengan mengendalikan dana yang diperoleh dari investor, sponsor, penjualan serta dari bisnis yang dijalankan oleh perusahaan yang mana dana yang didapat kemudian

diaplikasikan dan dikelola untuk biaya operasional perusahaan agar tidak terjadi krisis keuangan (Prameswari, 2015).

Pengendalian keuangan yaitu dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi atau memperbaiki sistem kondisi keuangan dalam suatu perusahaan. Langkah sederhana pengendalian keuangan yaitu menentukan standar-standar yang akan digunakan sebagai dasar pengendalian; mengukur pelaksanaan hasil yang telah dicapai; membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan jika ada; melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana. Rencana juga perlu dinilai ulang dan dianalisis kembali, apakah sudah benar-benar realistis atau tidak. Jika belum benar maka rencana itu harus diperbaiki.

KESIMPULAN

Pengelola keuangan terhadap semua bisnis atau usaha baik yang dilakukan oleh individu atau perusahaan wajib dilakukan dengan tujuan mengetahui dan merawat keuangan agar pengusaha dapat mengetahui kondisi keuangan usaha yang dimiliki saat ini. Hal ini tentunya meliputi perencanaan anggaran yang tepat, pengelolaan arus kas yang efisien, pengendalian biaya, serta pemantauan kinerja keuangan secara berkala. Dengan ini bisnis dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan profitabilitas, mengurangi resiko finansial, dan membuat keputusan strategi yang lebih baik. Maka dari itu sangat penting bagi pengusaha untuk memiliki sistem keuangan yang terstruktur dan transparan sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya dan mencapai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armereo, P, ddk. (2010). *Manajemen keuangan: Konsep dan Aplikasi*.
- Tanjung, H. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi revisi, Yogyakarta: BPFE.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan, Akurat: *Jurnal Ilmiah Akutansi*, 08(02).
- Murrin, C. (2015). *Langkah-Langkah Membuat Rencana Keuangan Menjaga Usaha Sosial Anda dari Masalah Dana Online*.

- Andrasari, P, R. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal Jibeka*, 12(10).
- Yusuf, R. Hernawati, E, dkk. (2021). Pencatatan Sederhana Dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Koneksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *Jurnal Keuangan Umum dan Akutansi Terapan*, 03(02).
- Satria, M. R & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada Beras Padaringan). Fair Value: *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Keuangan*.
- Prameswari, I. (2015). Implikasi Sistem Pengendalian Internal Keuangan Pada Organisasi Klub Sepakbola: Studi Kasus Di PT, Arema Indonesia. *Parsimonia* 02(02).